

**IMPLEMENTASI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) PADA  
KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(Studi Kasus di SMA Negeri 4 Bandung)**

**TESIS**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh untuk gelar  
Magister Pengembangan Kurikulum



**Oleh :**

**INSIANIE MIN AWALIA  
NIM 1502941**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2020**

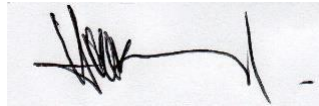


**LEMBAR PENGESAHAN**

Insianie Min Awalia  
1502941

**IMPLEMENTASI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) PADA  
KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(Studi Kasus di SMA Negeri 4 Bandung)**

**Disahkan oleh Pembimbing:**



**Dr. Rusman, M.Pd**  
NIP. 197205051998021001

**Disetujui oleh:**

**Penguji 1**



**Prof. Dr. H. Dinn Wahyudin, M.A**  
NIP. 195402061978031003

**Penguji 2**



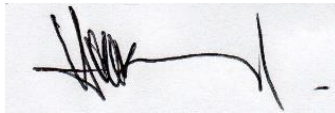
**Dr. Laksmi Dewi, M.Pd**  
NIP. 197706132001122001

**Penguji 3**



**Dr. Cipi Rivana, M.Pd**  
**NIP. 197512302001121001**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum  
Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Rusman, M.Pd**  
**NIP. 197205051998021001**

## ABSTRAK

**Insianie Min Awalia (1502941).** Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) pada Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Bandung).

Tesis Program Studi Pengembangan Kurikulum, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Tahun 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunikan setiap individu, keunikan tersebut menjadi latar belakang keberagaman hasil belajar pada siswa yang ternyata melatar belakang juga perbedaan alokasi waktu belajar bagi setiap siswa. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai bagaimana implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) pada Kurikulum 2013 di SMAN 4 Kota Bandung. Secara khusus dirumuskan pertanyaan sebagai berikut: (1) Bagaimana pemahaman Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum dan Guru mengenai Sistem Kredit Semester (SKS) pada Kurikulum 2013 di SMAN 4 Bandung (2) Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam Sistem Kredit Semester (SKS) pada Kurikulum 2013 di SMAN 4 Bandung (3) Bagaimana penilaian dalam Sistem Kredit Semester (SKS) pada Kurikulum 2013 di SMAN 4 Bandung (4) Kendala apa yang ditemui dalam mengimplementasikan Sistem Kredit Semester (SKS) pada Kurikulum 2013 di SMAN 4 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan yaitu studi kasus analisis deskriptif. Instrumen yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Secara umum pelaksanaan SKS di SMAN 4 Bandung sudah sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan SMA. Secara khusus pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah, para Wakasek, TPMPs, Guru, Wali Kelas dan BK mempunyai pemahaman yang beragam akan SKS, namun Kepala Sekolah dan TPMS sebagai perencana mempunyai pemahaman yang luas akan konsep. Perencanaan pembelajaran SKS (Sistem Kredit Semester) dilaksanakan secara sistematis dan terorganisir. Perencanaan SKS diawali dengan sosialisasi oleh pihak sekolah baik secara internal maupun eksternal. Penilaian pembelajaran SKS di SMAN 4 Bandung dilakukan secara internal dan secara eksternal. Kendala dalam implementasi SKS di SMAN 4 Bandung Kendala yang dihadapi adalah banyak sekali guru yang tidak paham makna SKS secara filosofis, sehingga guru-guru kurang meresapi dan menjiwai mengajar dengan kurikulum SKS ini. Dari segi sarana prasarana kendala dalam SKS di SMAN 4 Bandung terlihat dari belum meratanya pendistribusian UKBM, karena PAT dan PAS sudah dilaksanakan berbasis IT, sehingga membutuhkan komputer yang banyak sedangkan SMAN 4 Bandung baru bisa menyediakan 4 (empat) ruangan kelas yang berisi 20 unit komputer setiap kelasnya, sehingga setiap ujian, ada sesi pagi dan sesi siang. Pada pelaksanaannya SKS ini masih serasa sistem paket, guru masih menjadi *center* dan guru juga masih kebingungan bagaimana memfasilitasi tiga level sekaligus dalam satu kelas yaitu level cepat, sedang, dan lambat

**Kata Kunci:** *Kurikulum 2013, SKS (Sistem Kredit Semester), Mastery Learning*

## ABSTRACT

**Insianie Min Awalia (1502941).** Implementation of Semester Credit System (SKS) in the 2013 Curriculum in Senior High Schools (Case Study at SMA Negeri 4 Bandung).

Thesis of Curriculum Development Study Program, Postgraduate School, Indonesian University of Education, 2020.

This research is motivated by the uniqueness of each individual, this uniqueness is the background for the diversity of learning outcomes in students which turns out to also be the background for differences in the allocation of learning time for each student. So this research aims to dig deeper information about how the implementation of the Semester Credit System (SKS) in the 2013 Curriculum at SMAN 4 Bandung City. In particular, the following questions are formulated: (1) How do the Principals, Deputy Heads and Teachers understand the Semester Credit System (SKS) in the 2013 Curriculum at SMAN 4 Bandung (2) How is the learning planning in the Semester Credit System (SKS) in the 2013 Curriculum in SMAN 4 Bandung (3) How is the assessment in the Semester Credit System (SKS) in the 2013 Curriculum at SMAN 4 Bandung (4) What obstacles are encountered in implementing the Semester Credit System (SKS) in the 2013 Curriculum at SMAN 4 Bandung. This study uses a qualitative approach, while the method used is a descriptive analysis case study. The instruments used were observation, interview, and documentation study. In general, the implementation of SKS at SMAN 4 Bandung is in accordance with the guidelines issued by the Directorate of Senior High School Development. In particular, the school, in this case the Principal, the Wakasek, TPMPS, Teachers, Homeroom and BK have various understandings of SKS, but the Principal and TPMS as planners have a broad understanding of the concept. SKS learning planning (Semester Credit System) is carried out in a systematic and organized manner. SKS planning begins with socialization by the school both internally and externally. SKS learning assessment at SMAN 4 Bandung is carried out internally and externally. Constraints in implementing SKS at SMAN 4 Bandung The constraints faced are that there are a lot of teachers who do not understand the philosophical meaning of SKS, so that the teachers do not really understand and experience teaching with this SKS curriculum. In terms of infrastructure, the constraints in SKS at SMAN 4 Bandung can be seen from the uneven distribution of UKBM, because PAT and PAS have been implemented based on IT, so they need lots of computers while SMAN 4 Bandung can only provide 4 (four) classrooms containing 20 computers. each class, so every exam, there is a morning session and an afternoon session. In its implementation, this SKS is still like a package system, the teacher is still the center and the teacher is still confused about how to facilitate three levels at once in one class, namely the fast, medium, and slow levels

**Keywords:** *Curriculum 2013, SKS (Semester Credit System), Mastery Learning*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah... ..	1
1.2 Batasan Masalah .....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
1.6 Struktur Organisasi Tesis.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> ... ..	<b>12</b>
2.1 Kurikulum.....	12
2.1.1 Definisi Kurikulum.....	12
2.1.2 Landasan Kurikulum .....	14
2.1.3 Desain Kurikulum .....	16
2.2 Implementasi Kurikulum.....	19
2.2.1 Konsep Implementasi Kurikulum .....	19
2.2.2 Prinsip Implementasi Kurikulum .....	22
2.2.3 Tahapan-Tahapan Implementasi Kurikulum .....	25
2.3 Kurikulum 2013 .....	26
2.3.1 Hakikat Kurikulum 2013.....	26
2.3.2 Tujuan Kurikulum 2013.....	27

2.4 <i>Mastery Learning</i> (Belajar Tuntas).....	28
2.4.1 Prinsip Belajar Tuntas ( <i>Mastery Learning</i> ).....	30
2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tuntas ( <i>Mastery Learning</i> ) .....	33
2.5 Sistem Kredit Semester (SKS).....	34
2.5.1 Landasan Sistem Kredit Semester (SKS).....	34
2.5.2 Pengertian Sistem Kredit Semester (SKS).....	37
2.5.3 Prinsip Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS).....	36
2.5.4 Layanan Utuh Pembelajaran dengan SKS.....	38
2.5.5 Pengelolaan Sistem Kredit Semester (SKS).....	41
2.5.6 Peta Jalan ( <i>Road Map</i> ) Penyelenggaraan SKS di SMA.....	48
2.5.7 Mekanisme Penyelenggaraan SKS.....	49
2.5.8. Pemetaan Profil Peserta Didik.....	54
2.5.9 Penentuan Peminatan Peserta Didik.....	54
2.5.10 Penentuan Rombongan Belajar.....	54
2.5.11 Penentuan dan Pengaturan Jadwal Kegiatan Pembelajaran.....	55
2.5.12 Sistem Penilaian Capaian UKBM.....	55
2.5.13 Penentuan Kriteria Kelulusan.....	56
2.5.14 Pengawasan dan Evaluasi.....	56
2.5.15 Pengelolaan Pembelajaran dengan SKS .....	58
2.5.16 Ketentuan Penyelenggaraan SKS .....	61
2.6 Kerangka Pikir Penelitian .....	63
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>65</b>
3.1 Desain Penelitian.....	65
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	67
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.3.1 Observasi.....	69
3.3.2 Wawancara.....	71
3.3.3 Studi Dokumentasi .....	71



3.4 Teknik Analisi Data .....	72
3.5 Prosedur Penelitian .....	72
3.6 Keabsahan Data.....	74
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>76</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	76
4.1.1 Sejarah Berdirinya SMAN 4 Bandung.....	76
4.1.2 Profil Subjek Penelitian.....	77
4.1.2.1 Logo.....	77
4.1.2.2 Visi .....	77
4.1.2.3 Misi.....	78
4.1.2.4 Moto .....	78
4.1.2.5 Slogan .....	78
4.1.2.6 Identitas Sekolah .....	78
4.1.2.7 Sejarah Singkat .....	78
4.1.2.8 Sumber Daya Manusia .....	80
4.2 Temuan Penelitian.....	82
4.2.1 Pemahaman SKS bagi Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, BK dan Guru	82
4.2.2 Perencanaan pembelajaran SKS di SMAN 4 Bandung.....	84
4.2.2.1 Pelaksanaan pembelajaran SKS di SMAN 4 Bandung.....	91
4.2.3 Penilaian dalam SKS di SMAN 4 Bandung.....	93
4.2.4 Kendala dalam mengimplementasikan SKS di SMAN 4 Bandung....	95
4.3 Pembahasan Penelitian .....	96
4.3.1 Pemahaman SKS bagi Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, BK dan Guru	96
4.3.2 Perencanaan Pembelajaran SKS di SMAN 4 Bandung.....	97

4.3.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran SKS di SMAN 4 Bandung.....	100
4.3.3 Penilaian Pembelajaran SKS di SMAN 4 Bandung .....	101
4.3.4 Kendala dalam implementasi SKS di SMAN 4 Bandung .....	103
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>105</b>
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Rekomendasi .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Sebaran Nilai UN kelas XI SKS Kurikulum 2013 .....	5
<b>Tabel 2.1</b> Revisi Taksonomi Bloom.....	24
<b>Tabel 2.2</b> Taksonomi Bloom lama vs. Taksonomi revisi.....	25
<b>Tabel 2.3</b> Struktur Kurikulum 2013 .....	52
<b>Tabel 2.4</b> Contoh Penghitungan Indeks Prestasi Peserta Didik Peminatan MIPA.....	60
<b>Tabel 3.1</b> Jumlah Partisipan.....	67
<b>Tabel 3.2</b> Aktivitas Pengumpul Data.....	69
<b>Tabel 3.3</b> Dimensi Penelitian Menggunakan Observasi .....	70
<b>Tabel 4.1</b> Jumlah peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung .....	80
<b>Tabel 4.2</b> Pola 4 (empat) semester.....	89
<b>Tabel 4.3</b> Pola 6 (enam) semester .....	90
<b>Tabel 4.4</b> Predikat Nilai Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan .....	102

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Desain/model kurikulum.....	17
<b>Gambar 2.2</b> Peta Jalan (Road Map) Penyelenggaraan SKS di SMA .....	48
<b>Gambar 2.3</b> Tahapan penyelenggaraan SKS.....	49
<b>Gambar 2.4</b> Kerangka Pikir Penelitian .....	64
<b>Gambar 3. 1</b> Prosedur Penelitian.....	67
<b>Gambar 3. 2</b> Aktivitas Pengumpul Data.....	73
<b>Gambar 4.1</b> Logo Sekolah SMAN 4 Bandung .....	67

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Apriliani, V., & Made Suwanda, I. (2019). *Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 3 Sidoarjo. Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 7(1). [online] : <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/27667>. [Diakses 23 Desember 2019].
- Block, James h. (1971). *Introduction to Mastery Learning: Theory and Practice*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Buchori, A., & Setyawati, R. D. (2015). *Development learning model of character education through e-comic in elementary school*. International Journal of Education and Research, 3(9), 369-386. [online] : <http://ijern.com/journal/2015/September-2015/30.pdf>. [Diakses 30 Desember 2019].
- Chen, M. (2001). *A potential limitation of embedded-teaching for formal learning*. In J. Moore & K. Stenning (Eds.), *Proceedings of the Twenty-Third Annual Conference of the Cognitive Science Society* (pp. 194-199). Edinburgh, Scotland: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Cresswell, J.W. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Diterjemahkan dari: *Educational Research, Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dakir. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2017). *Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit di SMA*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Eckel, Peter. D. (2003). *Capitalizing on the Curriculum The Challenges of Curricular Joint Ventures*. *SAGE Journal: American Behavioral Scientist*, 46 (7), hlm. 865-882.

- Kaber, Achasius. (1988). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Kemdikbud, (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kemdikbud: Jakarta.
- Makeleni, N. T., & Sethusha, M. J. (2014). *The experiences of foundation phase teachers in implementing the curriculum*. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(2), 103. [online] : <https://www.mcser.org/journal/index.php/mjss/article/view/1965>. [Diakses 3 Januari 2020].
- Marzano R.J. and Kendal J.S. (2007) *The New Taxonomy of Educational Objectives*, Second Edition, Thousand Oaks: Corwin Press A Sage Company.
- \_\_\_\_\_. (2007) *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*, Alexandria: ASCD.
- \_\_\_\_\_. (2008) *Designing and Assessing Educational Objectives: Applying the New Taxonomy*, Thousand Oaks: Corwin Press A Sage Company.
- McNeil, J.D. (1988). *Kurikulum Sebuah Pengantar Komprehensif (Cetakan Pertama)*. Jakarta: Wira Sari.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Contemporary Curriculum: In Thought and Action (Edisi Keenam)*. USA: John Wiley & Sons.
- Muhamad, B., & Saparhayuningsih, S. (2016). *An attitude and character instructional development based on Curriculum 2013 in elementary school*. *Creative Education*, 7(02), 269. [online] : [https://file.scirp.org/pdf/CE\\_2016022414473561.pdf](https://file.scirp.org/pdf/CE_2016022414473561.pdf). [Diakses 5 Januari 2020].
- Muhammedi, M. (2016). *Perubahan Kurikulum di Indonesia: Studi Kritis Tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam yang Ideal*. *Raudhah*, 4(1). [online] : <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/download/61/40>. [Diakses 5 Januari 2020].
- Muhlis, A. (2017). *Pengembangan Pembelajaran dengan Sistem Kredit Semester di MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan*. *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 14(1), 139-184. [online] : <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/nuansa/article/download/1317/941>. [Diakses 5 Januari 2020].

- Mulyasa, E. (2011). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan: Suatu panduan praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (1989). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oliva, Peter.F & Gordon, W. (2013). *Developing The Curriculum Eight Edition*. United States of America: Pearson
- Ornstein, A.C. & Hunkins, F.P. (2009). *Curriculum, Foundation, Principles, and Issues* (Edisi Kelima). Singapore: Pearson.
- Paul R. And Elder L. (2006) *Critical Thinking”Tools for Taking Charge of Your Learning and Your Life*, Columbus: Pearson Prentice Hall.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2006 tentang. ( ). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Pribadi, B.A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Print, Murray. (1993). *Curriculum development and design second edition*. Australia: Allen & Unwin.
- Putri Pertiwi, Cahyaning. (2015). *Analisis Penerapan Program Sistem Kredit Semester (SKS) Pada Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Sidoarjo*. Pendidikan Sains, 3(03). [online] : <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/13044>. [Diakses 5 Januari 2020].
- Qurtubhi, W. M. (2018). *Effect Of Cooperative Learning Model Type Think Pair And Share (Tps) On Student Cooperation (Quasi Experiments on Social Studies Learning Class VII in 1 Cikajang Junior High School)*. International Journal Pedagogy of Social Studies, 2(2), 53-58. [online] : <http://ejournal.upi.edu/index.php/pips/article/view/10165>. [Diakses 3 Januari 2020].
- Republik Indonesia (1945) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesai Tahun 1945 dengan Amandemen ke IV.
- \_\_\_\_\_ (2003) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_ (2005) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang telah diadakan perubahan Pertama, dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun

2013,dan Kedua, dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.

\_\_\_\_\_ (2007) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

\_\_\_\_\_ (2014) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59/2014 tentang Kurikulum pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

\_\_\_\_\_ (2014) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61/2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

\_\_\_\_\_ (2014) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62/2014 tentang Ekstrakurikuler.

\_\_\_\_\_ (2014) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63/2014 tentang Pendidikan Kepramukaan.

\_\_\_\_\_ (2014) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64/2014 tentang Peminatan.

\_\_\_\_\_ (2014) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111/2014 tentang BK.

\_\_\_\_\_ (2014) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

\_\_\_\_\_ (2015) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53/2015 tentang Penilaian Hasil Belajar.

\_\_\_\_\_ (2015) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57/2015 tentang Kriteria Kelulusan.



\_\_\_\_\_ (2016) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

\_\_\_\_\_ (2016) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi.

\_\_\_\_\_ (2016) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tentang Standar Proses.

\_\_\_\_\_ (2016) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tentang Standar Penilaian.

\_\_\_\_\_ (2016) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

\_\_\_\_\_ (2016) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 tentang Komite Sekolah.

\_\_\_\_\_ (2017) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan

Rostika, D., & Zulkarnain, W. (2016). *Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dengan Sistem Kredit Semester*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 25(2), 191-199.. [online] : [http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/JMP-Edisi-September-2016-vol-25-no-2-sep-2016\\_p074-090.pdf](http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/JMP-Edisi-September-2016-vol-25-no-2-sep-2016_p074-090.pdf). [Diakses 3 Januari 2020].

Rumahlatu, D., Huliselan, E. K., & Takaria, J. (2016). *An Analysis of the Readiness and Implementation of 2013 Curriculum in the West Part of Seram District, Maluku Province, Indonesia*. International Journal of Environmental and Science Education, 11(12), 5662-5675. [online] : <http://www.ijese.net/makale/731>. [Diakses 3 Januari 2020].

Rusman. (2012). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

\_\_\_\_\_ (2018). *Manajemen Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan*. Sekolah Pascasarjana: Universitas Pendidikan Indonesia

Satchwell, R., & Loepf, F. L. (2002). *Designing and Implementing an Integrated Mathematics, Science, and Technology Curriculum for the Middle School*.

[online] : <http://scholar.lib.vt.edu/ejournals/JITE/v39n3/satchwell.html>.  
[Diakses 23 September 2019].

Setyaningsih, Y. I., & Harjito, H. (2013). *Peningkatan Keterampilan Laboratorium Melalui Metode Praktis Demonstratif Pada Kurikulum Sistem Kredit Semester*. *Chemistry in Education*, 2(2). [online] : <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined/article/view/1492>.  
[Diakses 3 Januari 2020].

So, K., & Kang, J. (2014). *Curriculum reform in Korea: Issues and challenges for twenty-first century learning*. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 23(4), 795-803. [online] : <https://link.springer.com/article/10.1007/s40299-013-0161-2>. [Diakses 3 Januari 2020].

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Y. N. (2010). *Mengajar dengan portofolio*. Jakarta: indeks.

Sukmadinata, N. Syaodih (2014). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik* (Edisi Ketujuh Belas). Bandung: Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Taba, Hilda. (1962). *Curriculum Development: Theory and Practice*. New York, Chicago, San Francisco, dan Atlanta: Harcourt, Brace & World.

Universitas Pendidikan Indonesia. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Laporan Buku, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Wahid, A. (2017). Penerapan Program Sistem Kredit Semester (SKS) Pendidikan Agama Islam di SMS Muhammadiyah 3 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 21-37..[online]:

<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi/article/view/176>. [Diakses 3 Januari 2020].

Wanda Febriya, Rezki. (2014). Survei tentang persepsi dan kesiapan konselor terhadap bimbingan dan konseling berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Surabaya Selatan. *Jurnal BK UNESA*, 4(3). ..[online]: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/9199>. [Diakses 3 Januari 2020].

Widyastono, H. (2013). Alternatif Program Pendidikan bagi Peserta Didik SMA yang Memiliki Kecerdasan Istimewa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(4), 594-607. ....[online]: <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/312>. [Diakses 3 Januari 2020].

Wulan, A. R. (2013). *Revisi Taksonomi Bloom* [Online]. Tersedia di: [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR. PEND. BIOLOGI/ANA RAT NAWULAN/taksonomi Bloom revisi pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/ANA_RAT_NAWULAN/taksonomi_Bloom_revisi_pdf). [Diakses 23 Juli 2020].

Zais, Robert S. 1976. *Curriculum: Principles and Foundations*. United States of America: Harper & Row.